

**IDENTIFIKASI POTENSI LAHAN PERTANIAN PANGAN DI  
KALURAHAN SUMBERAGUNG, KECAMATAN MOYUDAN,  
KABUPATEN SLEMAN, PROVINSI DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Kelulusan di Bidang Pertanahan Program Studi  
Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh:

**ROBEKA YULIANA RUMBOIRUSI**

**NIT. 20293419**

**Dosen Pembimbing I : M Nazir Salim, S.S., M.A**  
**Dosen Pembimbing II : Dr. Raden Deden Dani Saleh, S.Sos., M.Si.**  
**Dosen Pembahas : Drs. Suharno, M.si.**

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **ABSTRACT**

This research aims to identify potential food agricultural land in Sumberagung Village, Moyudan District, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region Province. With a population of 15,502 people and an area of ± 819,707 Ha, Sumberagung District has agricultural land of ± 354,193 Ha which is dominated by rice. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. The research results show that Sumberagung Village has various potentials, including fertile soil, a supportive climate, adequate water sources and good infrastructure. However, factors such as rapid population growth, population movement, and economic conditions that influence land conversion pose challenges in agricultural development. The impact of this change has the potential to threaten local food security. Therefore, efforts are needed to increase agricultural productivity through training, access to technology, and support from the government to achieve sustainable food security in Sumberagung District.

Keywords: Land Potential, Food Agriculture, Sumberagung District, Food Security.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Kerangka Teoritis .....	9
C. Kerangka Pemikiran .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	21
----------------------------	----

B. Jenis dan Sumber Data.....	22
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
D. Teknik Analisis Data .....	24

#### **BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN**

A. Profil Kalurahan Sumberagung .....	26
B. Pemerintahan Kalurahan Sumberagung .....	32
C. Fasilitas Pemerintah Kalurahan Sumberagung .....	35
D. Kondisi Ekonomi.....	36

#### **BAB V IDENTIFIKASI POTENSI LAHAN PERTANIAN PANGAN DI KALURAHAN SUMBERAGUNG**

A. Potensi Lahan Pertanian dan Pangan di Kalurahan Sumberagung .....	37
B. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan di Kalurahan Sumberagung .....	41
C. Dampak dan Solusi Terhadap Produktivitas Lahan Pertanian Yang ada di Kalurahan Sumberagung .....	45

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48

#### **DAFTAR PUSTAKA ..... 50**

#### **LAMPIRAN..... 52**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada saat sekarang ini luas lahan pertanian semakin terancam, Sedangkan kebutuhan pangan semakin meningkat sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang ada di Kalurahan Sumberagung memiliki jumlah sebanyak 15.502 orang dalam satu Kalurahan dengan jumlah perempuan sebanyak 7.822 orang, dan jumlah laki-laki sebanyak 7.680 orang. Kalurahan Sumberagung merupakan kalurahan yang mempunyai penduduk paling banyak di kalurahan-kalurahan lainnya di kecamatan moyudan. Kalurahan Sumberagung memiliki luas wilayah  $\pm 819,707$  Ha yang meliputi 17 Padukuhan. Untuk lahan pertanian dikalurahan sumberagung mempunyai luas  $\pm 354.193$ . Dengan meningkatnya jumlah penduduk, rasio antara manusia dan lahan menjadi semakin besar, sekalipun pemanfaatan setiap jengkal lahan tanah sangat dipengaruhi taraf perkembangan kebudayaan suatu masyarakat. Pertumbuhan penduduk menyebabkan persediaan lahan semakin kecil. Indonesia harus cermat dalam melihat keadaan ini, dengan peningkatan yang begitu pesat maka kebutuhan pangan hendaknya harus lebih di perhatikan. Jumlah penduduk tersebut secara tidak langsung turut memicu terjadinya konversi lahan pertanian pangan untuk perkebunan, pemukiman penduduk, industri, pembangunan jalan dan pengembangan kota (Rahmawati,2020). Potensi Pertanian Merunjuk pada semua sumber daya dan kondisi yang memungkinkan untuk pengembangan pertanian di suatu wilayah. Ini mencakup berbagai faktor seperti kondisi iklim, tanah, topografi, sumber air, aspek sosial dan ekonomi. Potensi pertanian suatu daerah mencerminkan kemungkinan hasil yang dapat di capai dalam produksi tanaman, ternak, dan produk pertanian lainnya.

Pertanian pangan adalah sektor pertanian yang berkaitan dengan produksi beras, gandum, jagung, kedelai dan lain sebagainya. Tujuan utama

adalah untuk memproduksi bahan pangan yang cukup dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pertanian pangan mencakup berbagai kegiatan mulai dari memilih benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, hingga panen dan pascapanen. Seiring dengan pengembangan teknologi, pertanian pangan juga terus berkembang untuk meningkatkan produktivitas dan efisien dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi.

Peranan sektor pertanian dalam perekonomian sangat penting terutama kontribusi produk untuk bahan pangan, untuk bahan konsumsi dan seharusnya bisa untuk di ekspor negara lain, karena potensi negara kita baik khususnya di bidang pertanian. Namun faktanya negara kita lebih bergantung pada impor bahan pangan karena pengelolaan lahan, pemanfaatan lahan, dan pengelolaan hasil pertanian menjadi bahan pangan menjadi makanan pokok belum bisa dilakukan secara maksimal. Akibatnya, Indonesia terus bergantung dengan negara lain. Dilihat dari segi faktor produksi, ketersediaan lahan pertanian sebagai salah satu input produksi juga semakin memburuk karena adanya ahli fungsi lahan pertanian menjadi proses untuk pembangunan sektor lain seperti perumahan, perkantoran, jalan, hotel. Dan mall. Kondisi ini membawa dampak pada kelangkaan lahan. Selain ketersediaan lahan yang berkurang peningkatan jumlah penduduk juga dapat memberikan dampak pada ketersediaan lahan untuk sektor pertanian. Jumlah penduduk yang terus bertambah menyebabkan banyak potensi lahan yang sektor pertanian ke sektor pembangunan sehingga mengakibatkan fungsi lahan pertanian sebagai produksi penghasil bahan makanan pangan yang kini berubah pemanfaatannya menjadi kawasan pemukiman perkantoran, dan sebagainya, “Pemerintah sebagai agen utama pembangunan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan infrastruktur dan kecukupan modal baik untuk kepentingan publik maupun swasta, selain itu, tersedianya tenaga kerja sebagai sumber daya manusia selain alam, modal dan teknologi juga memegang peranan penting dari sudut pandang perekonomian” (Putra dan Nasir, 2015).

Sektor pertanian merupakan salah satu agenda pembangunan nasional

dalam rangka Memperkuat ketahanan perekonomian bangsa. Hal ini ditandai dengan lahirnya Undang- Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Sektor pertanian berkelanjutan ini dapat dikatakan berhasil apabila pengembangan usaha pertanian, sumber daya manusia yang handal dan berkualitas serta ditopang oleh kelengkapan sarana dan prasarana dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik. Kesulitan perekonomian yang dialami sebagian besar masyarakat Indonesia yang juga menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian semakin memperihatinkan, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa fenomena sosial yang terjadi belakangan ini. Sektor pertanian yang menjadi tulang punggung bangsa Indonesia dengan penyumbang devisa negara terbesar, saat ini semakin tertinggal dari sektor lainnya. Kesejahteraan petani yang tidak semakin membaik menjadi faktor pendorong terjadinya konversi lahan pertanian. Peningkatan taraf hidup menjadi alasan yang tidak bisa ditolak ketika para petani atau pemilik lahan.

Lahan Pertanian merupakan faktor penunjang kebutuhan masyarakat terutama masyarakat perkalurahanan dan pinggiran kota. Sebagian besar masyarakat yang ada di daerah pekalurahanan dan pinggiran memperoleh penghasilan atau mengandalkan usahayang bergerak di bidang pertanian. Namun lahan pertanian atau persawahan telah berubah menjadi lahan industri, perumahan dan permukiman yang menyebabkan produksi beras nasional akan terus menurun (Dewi & Rudiarto, 2013).

Menurut Iqbal dan Sumaryanto (2007), secara empiris lahan pertanian yang paling rentang terhadap identifikasi potensi lahan adalah sawah. Hal tersebut disebabkan oleh: Kepadatan penduduk di pekalurahanan yang mempunyai agroekosistem dominan sawahpada umumnya jauh lebih tinggi dibandingkan agroekosistem lahan kering, Daerah pesawahan banyak yang lokasinya berdekatan dengan daerah perkotaan, infrastruktur wilayah pesawahan pada umumnya lebih baik dari pada wilayah lahankering, serta pembangunan prasarana dan sarana pemukiman, kawasan industri, dan sebagainya cenderung berlangsung cepat di wilayah bertopografi datar, dimana padawilayah dengan topografi seperti itu (terutama di Pulau Jawa) ekosistem

pertaniannya dominan areal persawahan (Dewi & Rudiarto, 2013).

Memurut (Hanafiah, 2005) Lahan yang baik untuk area persawahan adalah lahan yang menyediakan kondisi untuk tumbuh tanaman padi. Kondisi tumbuh yang baik bagi tanaman padi ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu letak topografi yang berkaitan dengan kondisi hidrogen, proditas tanah yang rendah dengan asamakadar tanah yan netral, sumber air, dan perubahan kanopi sistem alam yang disebabkan oleh manusia (Margareth, 2017).

Potensi pertanian di Kabupaten Sleman Yogyakarta merupakan produksi padi terbesar. Hal ini dapat dilihat pada kondisi umum masyarakat di kelurahan sumberagung relatif sama dimana mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah petani tanaman pangan padi. Namun beberapa tahun terakhir terjadi konversi lahan berubah menjadi permungkiman. Perubahan potensi lahan juga tersebut juga mengakibatkan kerugian ekologis bagi sawah di sekitarnya, antara lain, hilangnya hamparan efektif untuk menampung kelebihan air limpasan yang bisa membantu mengurangi banjir. Kerugian masih bertambah dengan hilangnya kesempatan kerjadan pendapatan bagi petani penggarap, buruh tanih, penggilingan padi, dan sektor-sektor lainnya. Pertanian tanaman padi merupakan komoditas yang paling banyak menyediakan lapangan kerja dalam sektor pertanian.

Kalurahan Sumberagung berada di kecamatan moyudan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Moyudan juga memiliki tempat penting di Kalurahan Sumberagung. Pada awalnya, Kalurahan sumberagung terdiri empat kalurahan kuno yaitu: Kalurahan Kruwet, Puncanganom, Kaliduren, dan Nulisan. Diantaranya adalah kantor kecamatan, polsek, koramil, kantor pos, dan KUA. Berdasarkan maklumat pemerintah Provindi Daerah Istimewa Yogyakarta tentang pemerintah kalurahan tahun 1946, empat Kalurahan sebelumnya kemudian bergabung menjadi satu Kalurahan yang indenpeden. Namanya diubah menjadi Kalurahan Sedangsari berdasarkan maklumat pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 5 1984 tentang perubahan daerah Kalurahan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan yang relevan dengan perencanaan kegiatan kesejahteraan masyarakat. Kalurahan Sumberagung, kecamatan moyudan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Beberapa rumusan masalah yang menjadi faktor pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi lahan pertanian dan pangan di Kalurahan Sumberagung ?
2. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan yang ada di Kalurahan Sumberagung ?
3. Dampak terhadap produktivitas lahan pertanian yang ada di Kalurahan Sumberagung ?

## **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui potensi pertanian pangan yang ada di Kalurahan Sumberagung.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat memengaruhi lahan pertanian yang ada Kalurahan Sumberagung.
3. Mengetahui dampak produktivitas apa saja yang ada di Kalurahan Sumberagung

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Dengan Identifikasi potensi lahan pertanian dan pangan juga dapat membantu dalam peneglolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Dengan mengetahui karakterisrik lahan, petani dan pemerintah dapat merencanakan penggunaan lahan yang lebih efektif dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan. Hal ini dapat menjaga keseimbangan ekosistem, mengurangi degradasi lahan, dan

meningkatkan keberlanjutan produksi pertanian Kalurahan Sumberagung.

2. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan tanaman pangan, seperti kondisi lahan, iklim, dan faktor sosial-ekonomi, petani dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan produktivitas pertanian. Hal ini dapat membantu dalam mencapai tujuan pertanian dan meningkatkan hasil panen di Kalurahan Sumberagung.
3. Dengan mengidentifikasi Potensi lahan pertanian dan pangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan pembangunan ekonomi masyarakat di Kalurahan Sumberagung.
4. Dengan memahami dampak-dampak ini, penelitian dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas lahan pertanian. Dan hal ini dapat menghasilkan peningkatan produksi tanaman pangan dan hasil pertanian secara keseluruhan di Kalurahan Sumberagung.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Analisis Kalurahan Sumberagung memiliki potensi pertanian di Kalurahan Sumberagung Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki karakteristik dan potensi pertanian yang signifikan, sebagai berikut:

1. Terdapat jenis tanah dan kesuburan tanah yaitu tanah vulkanik yang kaya mineral di Kalurahan Sumberagung sangat subur dan ideal untuk berbagai jenis tanaman, termasuk padi, sayuran, buah-buahan, dan umbi-umbian. Kandungan bahan organik yang tinggi juga mendukung pertumbuhan tanaman pangan.
2. Pertumbuhan penduduk di Kalurahan Sumberagung yang pesat di Kalurahan Sumberagung mendorong permintaan akan lahan untuk pemukiman dan infrastruktur publik. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan perumahan dan fasilitas umum juga meningkat, sehingga lahan pertanian, terutama yang berbeda di lokasi strategis dan dekat dengan perkotaan.
3. Pengaruh terhadap ketersediaan pangan dan penurunan luas lahan pertanian, terutama untuk tanaman pangan seperti beras, secara langsung mempengaruhi kemampuan daerah untuk memenuhi kebutuhan agar masyarakat tidak mengalami defisit pangan. Jika kebutuhan pangan tidak terpengaruhi, daerah akan mengalami masalah ketahanan pangan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk mendukung pengembangan pertanian di Kalurahan Sumberagung.

1. Perlu adanya Pelatihan oleh Pemerintah dan lembaga terkait

Penanaman padi dan pemilihan benih padi serta dengan cara pengelolannya dengan baik. kepada petani pemilik lahan, yang ada di Kalurahan Sumberagung.

2. Regulasi Perlindungan Lahan, Mengimplementasikan regulasi untuk melarang alih fungsi lahan pertanian tanpa izin khusus dan memberikan insentif untuk menjaga lahan pertanian.
3. Perlu adanya Perawatan Infrastruktur Irigasi untuk Memastikan sistem irigasi dalam kondisi baik melalui pemeliharaan rutin dan perbaikan untuk menghindari kerusakan yang dapat memengaruhi produktivitas di Kalurahan Sumberagung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Jurnal Penyuluhan, Maret 2018 Vol. 14 No. 1 Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara. 14(1), 159–174.
- Bantulu, L. (2020). Identifikasi Potensi Lahan Pertanian di Kalurahan Balate Kecamatan Paguyaman Sebagai Destinasi Berbasis Agrowisata. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 5(3), 179. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.179-186.2019>
- Dewi, N. K. (2013). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
- Dewi, N. K., & Rudiarto, I. (2013). Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, 1(2), 175. <https://doi.org/10.14710/jwl.1.2.175-188>
- Handayani, E., Saleh, K., & Panggabean, E. (2019). Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Sektor Peranian Tanaman Pangan. Jurnal Ilmiah Pertanian. Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA), 1(2), 163–174. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i2.65>
- Jurnal, B. (2020). Mendukung Ketahanan Pangan The Potential Of Sustainable Agricultural Food Mapping To Support Food Security Slamet Muryono & Westi Utami Sekolah Tinggi Pertanaahan Nasional Koresponden e-mail : westiutami@stpn.ac.id Nomor 41 Tahun 2009 sebagai upaya pemer. 201–218.
- Margareth, H. (2017). No Title العربية اللغة تدریس طرق. Экономика Региона, 32.
- Matematika, F., Ilmu, D. A. N., & Alam, P. (2018). Pada Lahan Pertanian Dengan Metode Inductively Coupled Plasma Optical Emission Spectrofotometry ( ICP-OES ) ( Skripsi). Peranian Tanaman Pangan. Jurnal Ilmiah Pertanian. Jurnal Ilmiah Pertanian

- (JIPERTA), 1(2), 163–174. <https://doi.org/10.31289/jiperta.v1i2.65>
- Pemanfaatan, I., Pertanian, L., Di, M., & Kontukowuna, K. (2019). Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume 4 Nomor 2 April 2019 Vellani Losenni Undra Vellani Losenni Undra. 4(April), 24–36.
- Rahmawati, A. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pangan Padi Menjadi Lahan Perkebunan Kelapa Sawit (Issue July).
- Subroto, G., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2016). Identifikasi Variabel-Variabel yang Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Jombang , Jawa Timur. 5(2).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 24–36.
- Yulianti Dan Puji Lestari. (2022). Solidaritas Sosial Dalam Komunitas Syekhermania Yogyakarta Sebagai Komunitas Populer Islam. Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2(2), 1– 11.
- Zulfikar, Amanah, S., & Asngari, P. S. (2018). Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluh Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara Farmers Perception on the Competence of Agricultural Extension Workers in North Aceh District. Jurnal Penyuluhan, 14(1), 159–1